

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *caring* perawat dalam memberikan pelayanan di puskesmas Kota Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hampir seluruh perawat berjenis kelamin perempuan (97,9%) dan telah bekerja lebih dari 5 tahun (89,4%), sebagian besar perawat berusia 36 – 45 tahun (55,3%) dan berpendidikan D3 Keperawatan (66%).
2. Hampir seluruh (89,4%) perawat memiliki beban kerja yang ringan.
3. Sebagian besar (70,2%) perawat memiliki motivasi yang cukup.
4. Hampir seluruh (80,9%) perawat berperilaku *caring* baik dalam memberikan pelayanan di puskesmas Kota Padang.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan perilaku *caring* perawat dalam memberikan pelayanan di puskesmas Kota Padang ( $p = 0,019$ ). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia, jenis kelamin, dan pendidikan dengan perilaku *caring* perawat dalam memberikan pelayanan di puskesmas Kota Padang ( $p = 0,140$ ,  $p = 1,000$ ,  $p = 0,466$ ).

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan perilaku *caring* perawat dalam memberikan pelayanan di puskesmas Kota Padang ( $p = 0,042$ ).
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan perilaku *caring* perawat dalam memberikan pelayanan di puskesmas Kota Padang ( $p = 0,027$ ).

## B. Saran

### 1. Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat membantu pihak puskesmas untuk melakukan penyesuaian rasio jumlah pasien dan jumlah perawat, serta pemerataan tugas di setiap unit pelayanan agar tidak terjadi kelebihan beban, serta memperkuat sistem penghargaan dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memasukkan pembelajaran terkait perilaku *caring* dalam kurikulum, baik melalui metode simulasi, studi kasus, maupun praktik lapangan di puskesmas agar lulusan siap secara emosional dan profesional dalam menghadapi dinamika pelayanan primer.

### 3. Bagi Keperawatan

Perawat diharapkan terus meningkatkan motivasi dan kesadaran akan pentingnya perilaku *caring* dalam praktik keperawatan, tidak hanya sebagai bentuk kewajiban profesi, tetapi juga sebagai wujud kepedulian dan empati terhadap pasien. Meskipun perilaku *caring* perawat baik, disarankan untuk perawat memperkuat aspek spiritual, sosial, dan edukatif dalam praktik keperawatan.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali dimensi lain yang belum diteliti seperti lingkungan kerja, supervisi, dukungan sosial, dan budaya organisasi, serta melibatkan pendekatan kualitatif untuk memahami pengalaman perawat secara lebih mendalam dalam menunjukkan perilaku *caring*.

